

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian analisis tentang “Karakteristik Pendidik Berparadigma Profetik (kajian Al-Qur’an Surah Ar-Rahman Ayat 4 dan Surah Yasin ayat 17 dan 21)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Isi kandungan Surah Ar-Rahman Ayat 4 dimana pendidik harus memiliki sikap penyayang dan memiliki kemampuan berinteraksi atau kompetensi Sosial. Sementara Isi kandungan surah yasin ayat 17 dimana seorang pendidik memiliki peran untuk menyampaikan risalah dengan jelas sebagaimana para nabi. Dalam konteks ini secara konkret pendidik harus dapat mendorong jika eksistensinya berada di belakang dan jika berada ditengah maka dapat memberikan solusi (petunjuk) dan jika berada didepan maka pendidik dapat menjadi *uswah hasanah* (teladadan). Sedangkan isi kandungan surah yasin ayat 21 dimana menjadi seorang pendidik harus ikhlas tanpa mengharapakan imbalan saat mengajar.
2. Karakteristik pendidik profetik yang terdapat dalam Surah Ar-Rahman secara konkret pendidik harus menanamkan sikap penyayang dan tabligh atau penyampai risalah dengan sebenar-benarnya. Sementara Karakteristik pendidik profetik yang terdapat dalam Surah yasin ayat dimana pendidik ideal adalah orang yang profesional dalam menjalankan tugas, sehingga gaji tidak lagi menjadi prioritas. Sebab, adanya gaji merupakan konsekuensi logis dari keprofesionalan seorang pendidik. Selain itu pendidik adalah orang yang memiliki ilmu dan berkomitmen menjadi pendidik yang baik.
3. Relevansi ayat-ayat al-Qur’an tentang karakteristik pendidik berparadigma profetik relevan, karena mayoritas pendidik menjalankan tugasnya penuh dengan kasih sayang dan dilengkapi dengan kompetensi yang mumpuni. Sementara jika berbicara pendidik yang terkonsep dalam al Qu’an khususnya surah yasin ayat 21 maka dalam pandangan penulis pendidik yang ada di era kekinian

belum sepenuhnya dapat mengikuti apa yang tergambar dalam surah yasin ayat 21 dimana gaji tidak lagi menjadi prioritas atau tidak mengharapakan imbalan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis sampaikan saran-saran, diantaranya:

1. Kepada tenaga pendidik dengan melihat konsep ini dapat mengambil pelajaran bahwa seorang pendidik harus memiliki sifat kasih sayang didalam mendidik peserta didiknya tidak membeda-bedakan antara yang pintar, bodoh, nakal, dan lain-lain, dan juga seorang pendidik harus menguasai materi yang diajarkan, akan tetapi bukan materi yang diajarkan saja ilmu yang lain juga harus dipahami agar tidak kaku di dalam kelas ketika mengajar. Seorang pendidik juga harus mempunyai tujuan didalam mengajar bukan hanya melepaskan kewajiban tetapi harus merubah tingkah laku anak baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik agar ia tidak sia-sia didalam mengajar anak didiknya, seorang pendidik harus mempunyai interaksi yang baik dengan anak didiknya dan juga didalam mengajar harus jelas suaranya agar mudah dipahami oleh anak didik.
2. Hendaknya seorang guru/ pendidik menyadari akan misi yang diembannya, yakni untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Kedudukan yang mulia itu tidak pantas dinodai dengan tujuan duniawi, maka jadilah pendidik protetik dan jadilah pendidik karena panggilan hati, bukan karena panggilan gaji. Jadilah pendidik yang profesional, maka gaji akan mengikuti dengan sendiri. Sebab, adanya gaji merupakan konsekuensi logis dari kesungguhan pendidik dalam menjalankan tugasnya.
3. Hendaknya pendidik senantiasa memperkaya keilmuannya, jangan mudah merasa puas terhadap pencapaian yang sudah didapat. Sebab, hanya orang yang berilmu saja yang pantas untuk menjadi pendidik.
4. Hendaknya pendidik berkomitmen sejak awal untuk senantiasa memperbaiki kualitas pendidikan Islam.
5. Kepada tenaga pendidik harus senantiasa meningkatkan keahlian / keprofesionalan didalam mendidik dengan

belajar sendiri dengan banyak membaca buku, artikel, koran dan lain sebagainya ataupun mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah agar tidak menjadi guru yang ketinggalan dan tidak profesional.

6. Kepada lembaga pendidikan untuk senantiasa menjadikan pendidikan yang bermutu dengan meningkatkan kualitas pendidik agar pendidik yang ada menjadi pendidik yang profesional sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan bisa tercapai.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Meskipun tulisan ini telah diupayakan secermat mungkin namun masih ada kekurangan dan kesalahan yang tidak disengaja. Menyadari akan hal itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun menuju kesempurnaan tulisan ini. Harapan yang tidak terlalu jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir para pembaca budiman. Semoga Allah meridhai-nya.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu doa dalam penyelesaian tesis ini. Semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*.